

GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG KOMPLIKASI HIPERTENSI (LITERATURE REVIEW)

*Overview Of Knowledge Of Hypertension Patients About Hypertension
Complications (Literature Review)*

Herlinda Meilani¹, Sansri Diah K.D¹, Yosep Rohyadi, Yati Tursini

¹Program Studi D III Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Bandung, Email: herlindaa0805@yahoo.com, sansridiah@yahoo.com, akang_roy@yahoo.com, yati.tursini@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is an increase in systolic blood pressure of at least 140 mmHg or diastolic pressure of at least 90 mmHg. Hypertension with complications is the number 5 (five) cause of death at all ages. The thing that makes the problem today is the ignorance of the public, especially people with hypertension, about complications due to hypertension. The importance of patients having knowledge about complications of hypertension so that complications can be prevented. The purpose of the study was to find out how the description of the knowledge of hypertension sufferers about hypertension complications. The type of research used is descriptive quantitative research, with a literature review research design, with reference to research methodology or related research on a particular focus topic. The data used in this study is secondary data, articles from research results in journals searched through the Google Scholar search site. There were 28 journals which were finally filtered into 5 journals that were studied. Conclusion The knowledge of hypertensive patients about hypertension complications from 5 journals that stated lack of knowledge was between 19.1% - 73.2%, which stated sufficient knowledge of 25% - 54% and journals that said good knowledge between 12.5% - 71%.

Key words: *Knowledge, Patients with Hypertension, Complications of Hypertension*

ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi dengan komplikasi merupakan penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur. Hal yang menjadikan masalah sekarang ini adalah ketidaktahuan masyarakat khususnya penderita hipertensi tentang komplikasi akibat hipertensi. Pentingnya pasien memiliki pengetahuan tentang komplikasi hipertensi sehingga komplikasi sdapat dicegah. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan penderita hipertensi tentang komplikasi hipertensi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan desain penelitian literature review, dengan merujuk pada metodologi penelitian atau riset yang terkait pada focus topik tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, artikel hasil penelitian dalam jurnal yang dicari melalui situs pencarian google scholar. Terdapat 28 jurnal yang akhirnya disaring menjadi 5 jurnal yang diteliti. Kesimpulan Pengetahuan pasien hipertensi tentang komplikasi hipertensi dari 5 jurnal yang menyatakan pengetahuan kurang antara 19,1% - 73,2%, yang menyatakan pengetahuan cukup 25% - 54 % dan jurnal yang mengatakan berpengetahuan baik antara 12,5% - 71%.

Kata kunci: Pengetahuan, Penderita Hipertensi, Komplikasi Hipertensi

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular adalah penyebab kematian terbanyak di Indonesia, dimana penyakit tidak menular masih merupakan masalah kesehatan yang penting sehingga dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM makin meningkat. Oleh karena itu PTM menjadi beban ganda dan tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia¹. Secara global PTM yang menjadi penyebab kematian nomor satu setiap tahunnya adalah penyakit kardiovaskuler. Penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah, seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, dan penyakit gagal jantung atau payah jantung².

Data World Health Organization (WHO) tahun 2020³ menyebutkan bahwa Penyakit Tidak Menular (PTM) membunuh 41 juta orang setiap tahun, setara dengan 71% dari semua kematian secara global. Penyakit kardiovaskular menyebabkan sebagian besar kematian PTM atau 17,9 juta orang setiap tahunnya. Riskesdas (2018) juga menyebutkan bahwa penyakit kardiovaskular berdasarkan diagnosis dokter menempati urutan kedua tertinggi yaitu hipertensi (8,36%).

Hipertensi yaitu penyakit karena adanya peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya⁴.

Sampai saat ini, hipertensi masih menjadi masalah karena beberapa hal antara lain, meningkatnya prevalensi hipertensi, masih banyaknya pasien hipertensi yang belum mendapat

pengobatan maupun yang sudah diobati tetapi tekanan darahnya belum mencapai target, serta adanya penyakit lain yang mempengaruhi hipertensi sehingga dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas⁵.

Pada tahun 2015 World Health Organization (WHO) menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Menurut data Sample Registration System (SRS) Indonesia tahun 2014, Hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur.

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tercatat 73.285 orang mengalami hipertensi. Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tercatat 3.581 orang di Bandung mengalami hipertensi¹⁴. Sedangkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2013 menunjukkan terdapat 37.128 orang total kunjungan pasien hipertensi di kabupaten Bandung Barat (Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat, 2014).

Mengingat tingginya angka insiden hipertensi beserta komplikasinya maka diperlukan upaya tindakan pencegahan agar dapat menekan angka insiden tersebut. Hal ini membutuhkan kesadaran diri untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi beserta komplikasinya sehingga kualitas kesehatan akan lebih

baik. Pentingnya pengetahuan yang baik bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai komplikasi hipertensi sehingga peningkatan prevalensi kejadian penyakit hipertensi dengan komplikasi dapat ditekan sedini mungkin.

Berdasarkan latar belakang seperti yang dikemukakan diatas dan pentingnya pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi beserta komplikasinya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Komplikasi Hipertensi.

METODE

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi⁶.

Desain yang dipergunakan adalah literatur review yaitu mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007 dalam Tim Penyusun Buku Panduan Penyusunan KTI. 2021). Pada penelitian kali ini terfokus pada topik pengetahuan pasien hipertensi tentang komplikasi hipertensi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku atau artikel hasil penelitian dalam jurnal yang dicari melalui situs pencarian seperti google scholar, PubMed, atau Portal

garuda. Kata kunci yang digunakan dalam mencari hasil-hasil yang direview adalah Pengetahuan, Penderita Hipertensi dan Komplikasi Hipertensi. Pencarian berfokus kepada jurnal-jurnal keperawatan dan kesehatan yang memuat hasil penelitian terkait dengan pengetahuan pasien hipertensi tentang komplikasi yang ditimbulkan antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

Metode yang digunakan adalah dengan ekstraksi data dengan mengambil dan menelaah artikel yang memuat hasil penelitian terkait pengetahuan pasien hipertensi tentang komplikasi hipertensi.

Peneliti melakukan analisis kualitas data berdasarkan kemampuan hasil penelitian dalam menjawab masalah penelitian. Apakah hasil penelitian yang ada telah mampu menjawab tujuan penelitian, kemudian membandingkan dengan hasil-hasil penelitian lainnya yang didapatkan. Analisis juga dilakukan dari berbagai segi dengan melihat data-data yang telah ada seperti karakteristik responden, tempat penelitian, ataupun metode yang digunakan¹⁵.

HASIL

Tabel 2 Hasil penelitian tentang pengetahuan pasien hipertensi akibat komplikasi hipertensi

No.	Peneliti	Judul	Tahun	N	Hasil
1.	Kristiana Puji Purwandari, Yohanes Wahyu Nugroho ⁷	Gambaran Pengetahuan Klien Hipertensi Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi Di Desa Nambangan Kecamatan Selogiri. Kabupaten Wonogiri	2016	52	Gambaran Pengetahuan Klien Hipertensi Tentang Komplikasi Hipertensi: Baik: 13 responden (25%) Cukup: 28 responden (54%) Kurang: 11 responden (21%)
2.	Puguh Santoso ⁸	Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Penyakit Hipertensi Dengan Kepatuhan Regimen Terapeutik Di Kelurahan Lirboyo Rw 03 Dan 08 Kota Kediri	2015	21	Tingkat pengetahuan tentang hipertensi termasuk didalamnya komplikasi hipertensi: Baik: 15 (71%) Cukup: 6 (29%) Kesimpulan: adanya hubungan tingkat pengetahuan penderita hipertensi tentang penyakit hipertensi dengan kepatuhan regimen terapeutik dengan nilai ($p=0,039$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima
3.	Wahyu Wijayanto, Prijono Satyabakti ⁹	Hubungan Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi dengan Keteraturan Kunjungan Penderita Hipertensi Usia 45 Tahun Ke Atas	2014	48	Pengetahuan Responden di Puskesmas Tembok Duku: Baik: 6 responden (12,5%) Cukup: 12 responden (25%) Kurang: 30 responden (62,5%) Kesimpulan: adanya hubungan tingkat pengetahuan komplikasi hipertensi dengan keteraturan kunjungan penderita hipertensi usia 45 tahun ke Atas
4.	Siti Eka Yanti, Ahmad Asyrofi, Triana Arisdiani ¹⁰	Hubungan Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Komplikasi	2020	71	Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi: Baik: 19 responden (26,8%) Kurang: 52 responden (73,2%) Kesimpulan: adanya hubungan tingkat pengetahuan komplikasi hipertensi dengan tindakan

					Pencegahan (p=0,0001).	Komplikasi
5.	Zaim Anshari ¹¹	Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya	2020	42	Pengetahuan tentang hipertensi didalamnya hipertensi: Baik: 20 responden (47,6%) Cukup: 14 responden (33,3%) Kurang: 8 responden (19,1%)	responden termasuk komplikasi

PEMBAHASAN

Didapatkan kesamaan antara jurnal 1,2 dan 5 yaitu responden telah dilakukan penyuluhan terkait hipertensi juga komplikasinya. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2007) dalam Irawan B (2014)¹², yaitu pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang cukup tersebut juga dapat dipengaruhi oleh beberapa factor salah satunya akses sumber atau informasi yang responden peroleh mengenai hipertensi serta komplikasinya.

Jurnal ke 3 dan ke 4 memiliki kesamaan yaitu responden berusia >55 tahun. Usia menjadi salah satu factor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, semakin tinggi usia, daya ingat semakin menurun. Hal ini sesuai dengan teori Budiman dan Riyanto (2013)¹³, Beberapa faktor yang

mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah faktor Internal berupa usia, pengalaman serta faktor eksternal berupa pendidikan, informasi, sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Makadari itu didapatkan hasil pengetahuan yang kurang pada kedua jurnal diatas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari kelima riset dapat disimpulkan. Gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang komplikasi hipertensi sebagian besar kurang dengan nilai antara 19,1% - 73,2%. Dua dari lima jurnal menyatakan sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang komplikasi hipertensi yaitu jurnal dua dan lima dengan persentase antara 12,5% - 71%. Satu lima jurnal menyatakan sebagian besar responden berpengetahuan cukup tentang komplikasi hipertensi dengan persentase 25% - 54%

DAFTAR RUJUKAN

1. Kemenkes. (2011). *Penyakit Tidak Menular (PTM) Penyebab Kematian Terbanyak di Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/1637/penyakit-tidak-menular-ptm-penyebab-kematian-terbanyak-di-indonesia.html>. Diakses pada tanggal 20 juni 2020.
2. Amisi, WG. Newlan, JE & Kolibu, FK. (2018). *Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Yang Berobat Di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Jurnal KESMAS. 7 (4).
3. WHO. (2020). Noncommunicable Diseases. <https://www.who.int/publications/i/item /ncd-progress-monitor-2020>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2021
4. Nurarif, A & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Edisi Revisi. Jogjakarta: MediAction Nursalam.
5. Sudoyo, dkk. (2007). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.
6. Notoatmojo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
7. Purwandari K.P., & Nugroho, Y.W. (2016). *Gambaran Pengetahuan Klien Hipertensi Tentang Pencegahan Komplikasi Hipertensi Di Desa Nambangan Kecamatan Selogiri. Kabupaten Wonogiri*. Jurnal Keperawatan GSH. Vol 2(1)
8. Santoso, P. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Penyakit Hipertensi Dengan Kepatuhan Regimen Terapeutik Di Kelurahan Lirboyo Rw 03 dan 08 Kota Kediri*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.3(2)
9. Wijayanto, W., & Satyabakti, P. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi dengan Keteraturan Kunjungan Penderita Hipertensi Usia 45 Tahun Ke Atas*. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2 (1). 24-33.
10. Yanti, S. E., Asyrofi, A., & Arisdiani, T. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Komplikasi*. Jurnal Keperawatan. 12 (3). 439-448
11. Anshari, Z. (2020). *Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya*. Jurnal Penelitian Keperawatan Medik. 2 (2).
12. Irawan, B. (2014). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Komplikasi Hipertensi Dengan Perilaku Mengontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Batuwarno Kecamatan Batuwarno Kabupaten*
13. Budiman & Riyanto, A. 2013. *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
14. Riskesdas 2018. (2019). *Laporan Provinsi Jawa Barat Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)
15. Tim Penyusun Buku Panduan Penyusunan KTI. (2021). *Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi D III Keperawatan*. Edisi Kedelapan. Bandung : Jurusan Keperawatan Bandung